

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, pada bab ini akan disampaikan kesimpulan dari hasil analisis data. *~kiri*, *~mama* dan *~ppanashi* ini memiliki hubungan antara maknanya dengan menggunakan analisis *imitokuchou (feature semantic)* seperti yang diungkapkan oleh Sutedi : 2011 : 139. Hubungan antara makna dari ketiganya, persamaan, perbedaan dan perbandingan makna diantara *~kiri*, *~mama* dan *~ppanashi*.

1. Persamaan Makna *~kiri*, *~mama* dan *~ppanashi*

Keterangan :

- = Memiliki persamaan
- ☒ = Tidak memiliki persamaan

Tabel I. Analisis Persamaan Makna *~kiri*, *~mama* dan *~ppanashi*

Makna	~きり (~kiri)	~まま (~mama)	~っぱなし (~ppanashi)
1. Menyatakan makna membiarkan sesuatu begitu saja, atau suatu keadaan yang terjadi karena tindakan atau perbuatan yang terus dilakukan atau dibiarkan begitu saja (keadaan pembiaran).	○	○	○
2. Mengungkapkan suatu perkara yang dilakukan/terjadi terus-menerus.	○	○	○
3. Menyatakan suatu keadaan yang	○	○	☒

tidak berubah sejak kejadian yang ada terakhir kalinya.			
4. Menyampaikan makna suatu tindakan kecerobohan.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Mengandung makna suatu hal atau perbuatan yang tidak semestinya dilakukan. Hal yang tidak sewajarnya.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Mengungkapkan suatu keadaan yang tidak berubah/tetap.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kesimpulan dari persamaan *~kiri*, *~mama* dan *~ppanashi* dari tabel di atas adalah:

- *~kiri*, *~mama* dan *~ppanashi* memiliki makna membiarkan sesuatu begitu saja, atau suatu keadaan yang terjadi karena tindakan atau perbuatan yang terus dilakukan atau dibiarkan begitu saja (keadaan pembiaran).
- *~kiri*, *~mama* dan *~ppanashi* memiliki makna mengungkapkan suatu perkara yang dilakukan/terjadi terus-menerus.
- *~kiri* dan *~mama* memiliki makna suatu keadaan yang tidak berubah sejak kejadian yang ada terakhir kalinya.
- *~mama* dan *~ppanashi* memiliki makna suatu tindakan kecerobohan.
- *~mama* dan *~ppanashi* memiliki makna suatu hal atau perbuatan yang tidak semestinya dilakukan. Hal yang tidak sewajarnya.
- *~kiri*, *~mama* dan *~ppanashi* memiliki makna suatu keadaan yang tidak berubah/tetap.

2. Perbedaan Makna *~kiri*, *~mama* dan *~ppanashi*

Keterangan :

✓ = Memiliki makna tersendiri

☒ = Tidak memiliki makna tersendiri

Tabel II. Analisis Perbedaan Makna *~kiri*, *~mama* dan *~ppanashi*

Makna	~きり (~kiri)	~まま (~mama)	~っぱなし (~ppanashi)
1. Menyatakan makna suatu perkara yang sifatnya terbatas, diwakilkan dengan kata ‘hanya’ atau ‘saja’.	✓	☒	☒
2. Menyampaikan akhir dari suatu perkara atau menjadi hal yang terakhir kalinya.	✓	☒	☒
3. Menyatakan makna hanya saat itu saja.	✓	☒	☒
4. Keadaan yang sesuai dengan apa yang dilihat, tidak kurang ataupun lebih.	✓	✓	☒
5. Menjadi sesuatu/hal yang terakhir kalinya setelah ada kejadian sebelumnya dan sejak saat itu tidak terjadi apa-apa.	✓	☒	☒
6. Melakukan sesuatu sampai akhir atau sesuai dengan tujuan/target.	✓	☒	☒
7. Sesuatu yang sifat maupun keberadaannya terbatas.	✓	☒	☒
8. Menyatakan rentetan suatu kejadian “setelah....lalu....”.	✓	✓	☒

9. (Sesuai, menurut, mengikuti, berdasarkan sesuatu). Dengan kata lain, tindakan/perbuatan yang berdasarkan sesuatu.	<input checked="" type="checkbox"/>	✓	<input checked="" type="checkbox"/>
10. Dalam suatu keadaan yang tidak berubah, tetap dan utuh.	<input checked="" type="checkbox"/>	✓	<input checked="" type="checkbox"/>
11. Menyatakan makna 'sama persis' atau 'mirip'.	<input checked="" type="checkbox"/>	✓	<input checked="" type="checkbox"/>
12. Suatu keadaan yang sifatnya terjadi secara alamiah.	<input checked="" type="checkbox"/>	✓	<input checked="" type="checkbox"/>
13. Suatu perkara/hal yang tidak jarang. Dalam sebuah kalimat maknanya diwakilkan dengan kata 'terkadang', atau 'ada kalanya'.	<input checked="" type="checkbox"/>	✓	<input checked="" type="checkbox"/>
14. Suatu keadaan yang berulang dan berlanjut terus-menerus.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	✓
15. Suatu watak atau sifat/karakter yang dimiliki seseorang.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	✓
16. Suatu keadaan yang terjadi karena tindakan atau perbuatan yang terus dilakukan atau dibiarkan begitu saja (keadaan pembiaran).	✓	✓	✓

Kesimpulan dari perbedaan *~kiri*, *~mama* dan *~ppanashi* dari tabel di atas adalah:

- *~kiri* menyatakan makna suatu perkara yang sifatnya terbatas, diwakilkan dengan kata 'hanya' atau 'saja'.
- *~kiri* menyatakan akhir dari suatu perkara atau menjadi hal yang terakhir kalinya.
- *~kiri* menyatakan makna hanya saat itu saja.

- *~kiri* dan *~mama* menyatakan makna keadaan yang sesuai dengan apa yang dilihat, tidak kurang ataupun lebih.
- *~kiri* menyatakan makna menjadi sesuatu/hal yang terakhir kalinya setelah ada kejadian sebelumnya dan sejak saat itu tidak terjadi apa-apa.
- *~kiri* menyatakan makna melakukan sesuatu sampai akhir atau sesuai dengan tujuan/target.
- *~kiri* menyatakan sesuatu yang sifat maupun keberadaannya terbatas.
- *~kiri* dan *~mama* menyatakan rentetan suatu kejadian “setelah....lalu....”.
- *~mama* menyatakan tindakan/perbuatan yang berdasarkan sesuatu.
- *~mama* memiliki makna dalam suatu keadaan yang tidak berubah, tetap dan utuh.
- *~mama* memiliki makna ‘sama persis’ atau ‘mirip’.
- *~mama* menyatakan suatu keadaan yang sifatnya terjadi secara alamiah.
- *~mama* menyatakan suatu perkara/hal yang tidak jarang.
- *~ppanashi* menyatakan suatu keadaan yang berulang dan berlanjut terus-menerus.
- *~ppanashi* menyatakan suatu watak atau sifat/karakter yang dimiliki seseorang.
- *~kiri*, *~mama* dan *~ppanashi* menyatakan suatu keadaan yang terjadi karena tindakan atau perbuatan yang terus dilakukan atau dibiarkan begitu saja (keadaan pembiaran).

3. Perbandingan *~kiri*, *~mama* dan *~ppanashi*

Keterangan :

- = Bentuk dasar
- ✓ = Dapat menggantikan
- × = Tidak dapat menggantikan

Tabel III. Analisis Perbandingan Makna *~kiri*, *~mama* dan *~ppanashi*

	~きり (<i>~kiri</i>)	~まま (<i>~mama</i>)	~っぱなし (<i>~ppanashi</i>)
~きり (<i>~kiri</i>)	●	✓	✓
~まま (<i>~mama</i>)	×	●	×
~っぱなし (<i>~ppanashi</i>)	✓	✓	●

Kesimpulan dari perbandingan makna *~kiri*, *~mama* dan *~ppanashi* di atas adalah:

- *~kiri* dapat digantikan oleh *~mama* dan *~ppanashi*
- *~mama* tidak dapat digantikan oleh *~kiri* maupun *~ppanashi*
- *~ppanashi* dapat digantikan oleh *~kiri* dan *~mama*

Meskipun *~kiri*, *~mama* dan *~ppanashi* memiliki persamaan, namun tidak selalu dapat menggantikan satu sama lain dalam sebuah kalimat, karena terdapat perbedaan nuansa makna yang dapat mengubah arti dan maksud dari kalimat tersebut.

B. Implikasi

Ada beberapa implikasi terkait dengan tema penelitian ini diantaranya:

1. Untuk peneliti selanjutnya
 - a. Penelitian mengenai makna *~kiri*, *~mama* dan *~ppanashi* ini masih sangat terbatas. Dengan banyak membaca dari berbagai referensi tentang makna akan lebih dalam menganalisis penelitian bertema makna. Selain itu, dengan memperkaya referensi dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian akan sangat bermanfaat untuk menambah wawasan sekaligus menambah *jitsurei* yang dalam penelitian ini dirasa masih kurang beragam.

- b. Penelitian ini berfokus pada persamaan, perbedaan dan perbandingan makna yang terdapat pada setiap data yang ada. Setelah penelitian ini diharapkan adanya analisis mengenai kesalahan dalam penggunaan *~kiri*, *~kiri* dan *~ppanashi*.
2. Untuk Pengajar Bahasa Jepang
 - a. Perlunya pengenalan lebih mendalam mengenai kata bantu verba (*fukujoshi*), *formal noun* (*keishiki meishi*) dan sufiks (*setsubigo*) dalam bahasa Jepang. Dengan demikian dapat memperkaya wawasan para pembelajar bahasa Jepang dalam mempelajarinya.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu tambahan bahan pengayaan untuk mata kuliah *Dokkai*, *Sakubun* dan *Honyaku*, sehingga dapat teraplikasikan dalam pembelajaran bahasa Jepang.
3. Untuk Pembelajar Bahasa Jepang

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber atau referensi dalam memahami penggunaan kata bantu verba (*fukujoshi*) *~kiri*, *formal noun* (*keishiki meishi*) *~mama* dan sufiks (*setsubigo*) dalam hal ini *~ppanashi*. Sehingga dapat digunakan dalam percakapan dan pembelajaran sehari-hari.

C. Rekomendasi

Ada beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian ini di antaranya:

1. Memilih kosakata dan contoh kalimat yang akan dianalisis dengan cermat.
2. Jika ingin menganalisis makna secara lebih dalam, perbanyaklah diskusi dengan *native speaker* secara langsung.
3. Diskusikan pula apakah kata yang dianalisis masih dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari atau tidak.